

**EVALUASI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-
KANAK DI KECAMATAN SIPORA UTARA**

TESIS



Oleh:

**ASNI KARLINA SANENEK
NIM.20330030**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Asni Karlina Sanenek. (2023). Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sipora Utara

Tujuan Penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora Utara. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif, Metode Evaluasi adalah CIPP. Temuan penelitian adalah kualifikasi Guru TK di Kecamatan Sipora Utara sebagai guru TK masih belum merata, masih ada yang tamatan SMA dan S1 non PG PAUD, kurangnya kegiatan pelatihan yang terkait dengan Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru oleh Dinas terkait. Hasil Evaluasi Peningkatan kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru TK di Kecamatan Sipora Utara melalui Metode CIPP kategori tingkat keberhasilan di kategorikan **Rendah**, bentuk rekomendasinya adalah memperbaiki perencanaan dan strategis pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sipora Utara.

Kata Kunci : Evaluasi, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, CIPP

ABSTRACT

Asni Karlina Sanenek. (2023). Evaluation of the Improvement of Pedagogic Competence and Professional Competence of Kindergarten Teachers in Sipora Utara District

The purpose of this study was to evaluate the extent to which the pedagogical competence and professional competence of Kindergarten Teachers in Sipora Utara District increased. This type of research was qualitative, The research method is the CIPP Evaluation.

The research findings are that the qualifications of Kindergarten teachers in North Sipora District as Kindergarten teachers are still uneven, there are still those who have graduated from SMA and S1 non PG PAUD, there is a lack of training activities related to the Improvement of Pedagogic Competence and Professional Competence of teachers by the relevant Office. Evaluation Results of the Improvement of Pedagogic Competence and Professional Competence of Kindergarten Teachers in North Sipora District through the CIPP Method the success rate category is categorized as Low, the form of recommendation is to improve planning and strategic implementation of the program for Increasing Pedagogic Competence and Professional Competence of Kindergarten Teachers in Sipora Utara District.

Keywords: Evaluation, professional competence, pedagogic competence, CIPP

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

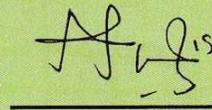
Nama Mahasiswa : **Asni Karlina Sanenek**
NIM : **20330030**

Nama

Tanda Tangan

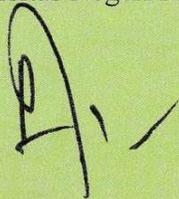
Tanggal

Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D
Pembimbing



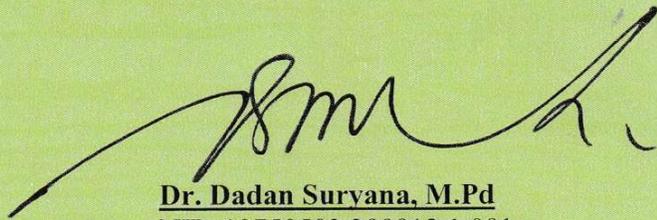
16-6-23

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



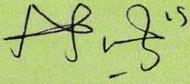
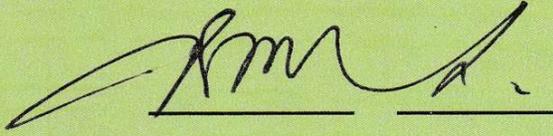
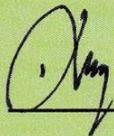
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Nurhafizah, S.Pd,M.Pd, Ph.D</u> (Ketua)	 _____	<u>16-6-23</u>
2.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Anggota)	 _____	
3.	<u>Dr.Nenny Mahyuddin,M.Pd</u> (Anggota)	 _____	<u>14-6-2023</u>

Mahasiswa

Nama : Asni Karlina Sanenek

NIM : 20330030

Tanggal Ujian :31 Mei 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

EVALUASI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN SIPORA UTARA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 31 Mei 2023

Yang memberi pernyataan,



**ASNI KARLINA SANENEK
NIM.20330030**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul ***“Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sipora Utara”***, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Program Pendidikan Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses pelaksanaan dan penyusunan Tesis ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu sehingga Tesis ini dapat terwujud.
2. Bapak Dekan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian Tesis.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana Selaku Koordinator Prodi Kependidikan Anak Usia Dini dan Kontributor 1 (satu) yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam Tesis ini.
4. Ibu Nurhafizah, M.Pd, P.hD, selaku Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Tesis ini menjadi lebih baik lagi.

5. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd. Sebagai Kontributor 2 (dua) yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tesis ini menjadi lebih baik lagi.
6. Suami tercinta Gidalti Saogo, SE.MM yang selalu mendorong dan memberi semangat untuk menyelesaikan tesis ini dan anak-anak hebatku : Snigid Poetravesio Saogo, Gynna Thereliora Saogo, Chatty Arethamiseri Saogo, yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Kedua orang tua yang tercinta yang selalu memberi doa dan semangat, Bapak Melki Sanenek, Ibu Gareta Sageileppak, dan juga abang dan adek-adek yang sudah memberi doa dan semangat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini BP tahun 2020 yang baik hati saling memotivasi satu dengan yang lain, memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti tanpa bisa disebutkan satu persatu.
9. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai Drs. A.Oreste Sakeroe yang memberikan izin untuk melanjutkan Studi S2.
10. Bapak Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai Aban Barnabas Sikaraja, S.Pd yang memberikan motivasi dan mendukung penyelesaian Studi S2 ini.
11. Teman-teman di Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang baik dan pengertian.

12. Teman-teman di Bidang Pembinaan PAUD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang selalu terbuka memberikan bantuan informasi serta data yang diperlukan.
13. Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sipora Utara yang telah memberikan dukungan dan bantuan data yang diperlukan.

Penulis menyadari Tesis ini jauh dari kesempurnaan dan masih perlu bimbingan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, tanpa bisa disebutkan satu persatu. semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah. Amin.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah	12
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	19
1. Pengertian Peningkatan	19
2. Konsep Anak Usia dini	20
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	23
3. Pengertian Evaluasi	25
4. Evaluasi Model CIPP	28
a. Evaluasi Model CIPP	28
b. Langkah Kerja Model CIPP	29
c. Langkah Kerja Evaluasi Model <i>CIPP</i>	32

d. Kelebihan Model CIPP.....	39
e. Kekurangan Evaluasi CIPP.....	39
f. Rekomendasi	39
5. Standar Kompetensi Guru PAUD/TA/RA.....	41
6. Kompetensi Pedagogik Guru.....	52
7 Kompetensi Profesional Guru.....	58
B . Penelitian Yang Relevan.....	75
C. Kerangka Konseptual	78

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	77
B. Sampel Sumber Data.....	83
C. Sumber dan Jenis Data.....	84
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	85
E. Teknik Analisis Data.....	90
F. Pengolahan Data.....	90
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	92

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data.....	93
1. Temuan Penelitian	93
2. Temuan Khusus penelitian.....	95
B. Reduksi Data	112
C. Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora Utara dengan Model <i>Context, Input,</i> <i>Process dan Product (CIPP)</i>	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian	116
E. Rekomendasi CIPP.....	127

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 139
B. Saran..... 140

DAFTAR PUSTAKA 142

DAFTAR TABEL

2.1 Kompetensi Guru PAUD/TK.....	41
3.1 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik .	86

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	78
2. Diagram Model Evaluasi <i>CIPP</i> (Stufflebeam, 2007).....	91
3. Gambar 4.1 Dokumentasi wawancara (tanggal 12 Desember 2022) dengan Ibu Duwi Lestari,S.Pd selaku guru TK Bakti 36 Sipora Jaya.....	99
4. Gambar 4.2. Dokumentasi Wawancara dengan guru TK Anugerah P emulihan dengan Sontani Sakerbau	99
5. Gambar 4.3 Dokumentasi guru TK Bakti 36 dalam menggunakan platform merdeka belajar, Jumaini, M.Pd.....	100
6. Gambar 4.4. Dokumentasi wawancara (tanggal 08 Desember 2022) dengan ibu Herlina,S.Pd, Kepala TK Anugerah Pemulihan	101
7. Gambar 4.5. Dokumentasi Kegiatan guru dalam tutorial sebaya.....	101
8. Gambar 4.6.Dokumentasi Kegiatan guru dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kab Kep.Mentawai	102
9. Gambar 4.7 Dokumentai Proses pembelajaran	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian daru UNP
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai
3. Data TK se Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023
4. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan bahwa perlunya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan baik pada jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal maupun Pendidikan Informal. Menurut UNESCO pendidikan hendaknya dibangun dengan empat pilar, yaitu learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together. Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.

Rendahnya mutu Pendidikan pada satu jenjang Pendidikan dan pada suatu daerah sering menjadi sorotan oleh pihak-pihak terkait. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib memfasilitasi satuan pendidikan dengan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Fasilitas yang diberikan pemerintah itu dapat berupa pengangkatan, penempatan dan penyebaran tenaga pendidik yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan satuan pendidikan.

Rendahnya mutu Pendidikan sering dikaitkan dengan kompetensi guru yang mengajar pada satuan Pendidikan. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai dasar yang akan ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam konteks sebagai guru, kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya haruslah dilaksanakan secara profesional karena pekerjaan sebagai guru ini memerlukan kompetensi karena pekerjaan guru itu adalah profesi. Hanya orang yang memperoleh ilmu kependidikan dan keterampilan pedagogislah yang bisa mengerjakan pekerjaan sebagai seorang guru, dan itu harus melalui proses dan kualifikasi Pendidikan yang khusus. Endang (2007:1). Kompetensi guru akan sangat berpengaruh pada peserta didik selama mengikuti proses belajar dalam kelas. Guru yang berkompoten dan profesional sangat lah dianggap penting apalagi guru yang menangani anak usia dini. Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu jenis program di dalam satuan PAUD yang melibatkan guru sebagai tenaga yang kompeten serta profesional. Pada Jenjang satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak sangat diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai pendidik, karena Pendidikan di Jenjang Taman Kanak-kanak ini awal mula semua pengetahuan diberikan atau diajarkan kepada anak. Jika salah memberikan pendidikan pada masa awal belajarnya maka ini akan

berpengaruh pada masa belajarnya selanjutnya. Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut, hal ini juga ditegaskan oleh Nurhafizah (2017) Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan atau pengaruh yang sangat luar biasa terhadap perkembangan anak usia dini karena pendidikan anak usia dini merupakan peletakkan dasar pendidikan untuk perkembangan selanjutnya.

Dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan (competency) yang beraneka ragam (Srihartini et al., 2021; Sum, 2019). Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya (Ita, 2018; Sutrisno, Yulia & Fithriyah, 2022). Sebagai tenaga profesional, guru berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, guru dapat dikatakan sebagai guru profesional tidak hanya dari latar belakang pendidikannya namun juga penguasaan dari kompetensi lainnya, seperti

kompetensi pedagogik yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian yang berhubungan dengan dedikasi dan loyalitas guru, dan kompetensi sosial yang merujuk pada kompetensi guru untuk menjadi bagian dari masyarakat (Arogundade et al., 2019; Kartika & Ambara, 2021

Guru yang mengajar pada jenjang pendidikan anak usia dini harus mempunyai kompetensi yang benar-benar memahami setiap peserta didik sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Guru merupakan komponen yang utama untuk menjadi kunci dalam dunia pendidikan sehingga peserta didik bisa mencapai keberhasilan, hal ini dikarenakan guru merupakan subjek yang berhadapan langsung dengan peserta didik yang memberikan ilmu untuk merangsang segala komponen kecerdasan yang dimiliki peserta didik yang merupakan objek yang menerima pengajaran, pengarahan serta bimbingan dari guru-guru yang sudah memahami tugas dan tanggungjawabnya.

Permendikbud Nomor 58 Tahun 2008 tentang standar PAUD sudah mengatur syarat pendidik PAUD, baik kualifikasi Pendidikan maupun standar kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Kualifikasi pendidik dalam Permendiknas no. 58 Tahun 2009 diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa dalam kualifikasi akademik pendidik PAUD harus memiliki kualifikasi minimum diploma empat atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Pendidik pendamping mempunyai kualifikasi akademik D-

II/kursus PAUD. Kompetensi yang disyaratkan meliputi Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial, agar dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005) tentang Guru dan Dosen bisa berjalan efektif.

Peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Guru yang berkualitas menjadi persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang guru di zaman sekarang ini, karena jika guru sudah berkualitas maka dalam memfasilitasi pembelajaran pun akan menjadi efektif dan menyenangkan, karena tidak ada satu unsur pun yang lebih penting dalam sistem sekolah selain guru. Guru harus unggul dalam pengetahuan agar mampu memahami kebutuhan, perkembangan serta bakat dan minat peserta didik. Indikator dari peningkatan kualitas guru salah satunya adalah kompetensi guru dalam bidangnya masing-masing.

Peningkatan kualifikasi akademik adalah salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kompetensi guru, tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan profesional. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen mesti memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu Kompetensi pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi. Kualitas pembelajaran anak usia dini sangat bergantung pada kompetensi pendidik. Seorang pendidik yang memiliki kompetensi akan mengantarkannya menjadi guru yang profesional

yang diidamkan oleh anak-anak, kehadirannya senantiasa dinanti, dan sikap perilakunya menjadi inspirasi dan motivasi besar bagi anak didik untuk bercita-cita tinggi. Penyelenggaraan PAUD sangat penting untuk kelangsungan pembangunan bangsa. Namun, ada berbagai masalah yang mengikuti dalam penyelenggaraan PAUD. Salah satunya yaitu, permasalahan kualitas kompetensi guru. Ini merupakan permasalahan inti dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Sampai saat ini banyak guru PAUD dan TK/RA di Indonesia masih belum S-1 atau hanya lulusan SMA sederajat, sehingga masalah ini juga akan mempengaruhi terhadap kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan profesional guru PAUD dan TK/RA di Indonesia (Nurhayati & Rakhman, 2017; Srihartini et al., 2021).

Data awal yang di peroleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai melalui observasi awal dan wawancara mengenai peningkatan kompetensi guru baik peningkatan kualifikasi akademik, peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru menurut Kepala Seksi (Kasi) Tenaga Pendidik PAUD masih sangat kurang dan boleh dikatakan masih sangat rendah, informasi ini diperkuat dengan adanya dokumen tentang data guru Taman Kanak-kanak serta jenjang kualifikasi pendidikan guru Taman Kanak-kanak yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam hal ini data yang diambil fokus pada satu Kecamatan saja yaitu Kecamatan Sipora Utara. Data yang didapat adalah jumlah guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Sipora Utara ber jumlah 31 (tiga puluh satu orang) dengan kualifikasi yang berpendidikan S1 PAUD

berjumlah 21 (dua puluh satu) orang, S1 non PAUD ada 1 (satu) orang, dan 9 (sembilan) orang kualifikasi pendidikannya adalah SMA. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut salah satu permasalahan pendidikan yang ada di Kecamatan Sipora Utara itu sendiri yaitu mengenai kualifikasi pendidik, tergolong rendah dan belum memenuhi standar, seperti yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompentensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi kesarjanaan minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan profesional. Guru pun mesti memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (moral). Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru. Seiring dengan pendapat Hasan (Hasan, 2017) mengatakan jika kualifikasi pendidik tidak sesuai dengan standar pendidikan hal ini tentu saja menjadi persoalan besar, karena guru fungsinya dalam dunia pendidikan perlu memenuhi beberapa kompetensi agar dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan dan pada akhirnya mensukseskan dunia pendidikan (Hasan, 2017).

Kompetensi pedagogik, merupakan kompetensi utama guru dalam melaksanakan tugasnya sementara kompetensi ini belum dapat berjalan dengan baik atau belum dapat berjalan dengan semestinya untuk dilaksanakan oleh guru TK Kecamatan Sipora Utara. Masih banyak guru-guru yang cara mengajarnya kurang efektif ataupun terkesan membosankan. Kebijakan pemerintah dalam mengubah kurikulum pun membuat sebagian guru merasa bingung dalam mengikuti perubahan kurikulum yang baru karena terdapat beberapa perbedaan dengan kurikulum yang lama sehingga membuat proses belajar mengajar terhambat, faktor lain yang membuat guru bingung dengan kurikulum 13 ini tidak familiar dalam menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Banyak guru yang mengeluh dengan diterapkannya kurikulum 13 ini, karena guru kesulitan memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)..

Permasalahan lain yang terjadi terkait dengan masih kurangnya kompetensi guru ini adalah sisi cara menyajikan pelajaran atau metode pembelajaran yang digunakan, beberapa guru TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai terkhusus Kecamatan Sipora Utara masih belum cakap untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Terdapat contoh kasus yang dimana biasanya tenaga pendidik tidak pernah menggunakan media pembelajaran dan selalu mengajar dengan metode ceramah atau hanya sekedar dengan memberikan tugas saja. Dari contoh kasus atau fenomena tersebut membuat pembelajaran yang seharusnya berpusat kepada siswa sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 menjadi tidak terwujud atau tidak terealisasi dengan

baik. Hal ini akan menimbulkan konsekuensi atau dampak yaitu kondisi dimana peserta didik akan selalu pasif dan menunggu ilmu dari tenaga pendidik. Faktor ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya seperti ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan bidang atau materi yang diajarkan. Masih banyak terdapat guru di sekolah-sekolah yang mengajar itu tidak sesuai dengan basic kependidikan yang dimiliki, bisa jadi karena guru tidak cukup di sekolah maka gurunya di rekrut begitu saja tanpa memperhatikan ilmu kependidikan yang dimiliki. Beberapa guru tidak memiliki keinginan untuk mengikuti program peningkatan keprofesian guru. Hal ini biasanya didasari oleh guru yang tidak memiliki keinginan untuk mengembangkan diri untuk menambah pengetahuan dan kompetensinya dalam mengajar . Guru akan sulit untuk menerima adanya perubahan apabila kompetensinya rendah. Pendidikan pun akan semakin rumit ke depannya apabila kualitas guru memang lemah

Hal ini sangat disayangkan karena pengetahuan seorang guru sangat penting pada zaman sekarang ini didalam pendidikan anak usia dini. Penilaian atau Evaluasi kompetensi guru merupakan suatu proses yang menentukan apakah tujuan dari pendidikan anak usia dini sudah terpenuhi atau belum. Guru dalam melaksanakan tugasnya akan dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan tujuan pendidikan. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan maka guru akan sering menerima dan mendapat manfaat dari ulasan yang lebih sering, sehingga diharapkan akan memperbaiki situasi dan kondisi atau program yang ada (Suryana 2020).

Permasalahan lain belum ada TK pembina (Negeri) di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Padahal TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah berdiri atau sudah ada yang 6 (enam) Tahun ber operasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka harus ada upaya dari pemerintah daerah untuk Program Peningkatan kompetensi guru sebagai pelaksana kurikulum atau tenaga pendidik melalui pelatihan atau sosialisasi terkait dengan perubahan tersebut , berdasarkan kondisi yang diatas maka sangat diperlukan adanya penelitian tentang Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik yaitu terkait dengan Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dengan pengembangannya dan Kompetensi Profesional yaitu mengerti dan dapat menerapkan media dan sumber belajar yang relevan, sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Evaluasi Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sipora Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kualifikasi Pendidikan belum semua guru TK yang SI PAUD
2. Masih banyak guru-guru yang cara mengajarnya efektif dan terkesan membosankan

3. Banyak guru yang merasa bingung dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal
4. Nyaman dengan penggunaan pola komunikasi atau cara belajar dengan satu arah
5. Dari sisi menyajikan pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan belum menyesuaikan dengan perkembangan zaman, masih menggunakan metode ceramah
6. Tidak familiar dengan menggunakan media pembelajaran, bahkan ada Sebagian guru hanya memberikan tugas saja kepada peserta didik
7. Ketidaksesuaian bidang ilmu yang diajarkan dengan kualifikafikasi yang dimiliki
8. Rendahnya keinginan untuk mengikuti program peningkatan keprofesionalan guru
9. Adanya keluhan guru bahwa Program peningkatan kualifikasi guru yang diikuti tidak memberikan dampak dalam proses pembelajaran
10. TK Pembina (Negeri) belum ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai
11. Adanya keluhan orang tua bahwa anaknya selalu diberikan tugas oleh guru setiap hari
12. Terdapat informasi terkait rendahnya rapor mutu pendidikan di Jenjang Satuan PAUD

C. Fokus Penelitian

Dari 4 (empat) Kompetensi Penelitian ini hanya berfokus pada 2 (dua) Kompetensi saja yaitu :

1. Evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora utara.
 - a. Kompetensi pertama adalah pedagogic, Pedagogic adalah seberapa hebat kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk menyampaikan sebuah informasi pada muridnya. Kompetensi ini terbagi atas 9 poin utama.
 - Memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek yang ada mulai kultur, sosial, intelektualitas dan fisik.
 - Mempertimbangkan latar belakang keluarga dari masing-masing peserta didik pada saat memberikan pembelajaran.
 - Memahami apa saja yang menjadi kesulitan dan bagaimana gaya belajar masing-masing dari para peserta didik yang ada saat ini.
 - Bisa melihat perkembangan potensi dari salah seorang peserta didik dan berusaha untuk memfasilitasinya.
 - Menguasai prinsip dan teori pembelajaran dengan matang
 - Mampu menciptakan kurikulum yang bisa menstimulasi para peserta didik agar terlibat aktif.

- Merancang materi pembelajaran yang bisa berdampak positif pada peserta didik
- Melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik
- Melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan.

b. Kompetensi kedua adalah Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional ini adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki guru agar tugas-tugas keguruan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Keterampilan ini berkaitan dengan hal-hal yang teknis dan berkaitan langsung dengan kinerja guru. Indikator kompetensi profesional guru adalah: terbagi menjadi 5 (lima) poin utama:

- Menguasai metodologi ilmu dan substansi sebuah bidang studi dengan sangat matang
- Memiliki pemahaman yang sangat mendalam mengenai materi kurikulum dan struktur bidang studi yang ada.
- Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran.
- Mampu mengorganisir materi kurikulum pada setiap bidang studi yang ada
- Meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas dengan metode penelitian tindakan kelas. (UU No. 14 tahun 2005 mengenai standar kompetensi guru).

2. Model Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan Model *CIPP*. Model Evaluasi *CIPP* adalah Proses evaluasi program pendidikan yang meliputi empat tahap yaitu : *Context, Input, Process dan Product*.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi context;
 - a. Bagaimana kesesuaian kualifikasi guru di Kecamatan Sipora Utara?
 - b. Apa program yang bisa membantu meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru TK di Kecamatan Sipora Utara?
2. Evaluasi Input :
 - a. Bagaimana sumber daya, sarana prasarana, anggaran yang dimiliki guru TK di Kecamatan Sipora Utara dalam peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional
 - b. Apa strategi dan rencana yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi Pedagogik dan professional guru TK di Kecamatan Sipora Utara?
 - c. Apa aturan yang mendukung guru TK dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional ?
3. Evaluasi Proses
 - a. Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai Guru TK di Kecamatan Sipora Utara dalam meningkatkan Kompetensi

4. Apa pencapaian hasil peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi Profesional guru Tk di Kecamatan Sipora Utara bagi proses pembelajaran?
(Evaluasi *Product*)

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi *context* (konteks) terkait dengan kesesuaian kualifikasi pendidikan guru untuk menunjang peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora Utara.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi *input* (masukan) terkait Apa saja sumber daya dimiliki dan tidak dimiliki oleh guru TK di Kecamatan Sipora Utara untuk menunjang peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora Utara.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *process* (proses) terkait Upaya Guru TK di Kecamatan Sipora Utara peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi profesional
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi *product* Apa pencapaian hasil peningkatan kompetensi pedagogik dan Kompetensi Profesional bagi proses pembelajaran (produk) oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sipora Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu kinerja guru dalam mengajarkan peserta didik untuk mendapatkan berbagai macam pengetahuan baik itu mendapat ilmu pelajaran, tentang kompetensi dasar guru dalam membantu pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Meningkatkan mutu Pendidikan serta membentuk insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.
- 3) Untuk meningkatkan layanan pembelajaran yang dilakukan guru sehingga berjalan baik dan menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didiknya.
- 4) Menambah pengetahuan akan pentingnya kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sehingga bisa merefleksi kompetensi yang dimiliki oleh guru.

b. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam membuat program kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 2) Bahan pertimbangan dalam menjalankan program pembinaan dan pengembangan profesi guru.

c. Bagi Lembaga

Sebagai acuan untuk merekrut tenaga pendidik yang sesuai dengan standar dan peraturan sehingga bisa meningkatkan layanan pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing.

2. Secara Teoritis

Dapat memberikan sudut pandang baru kepada guru terutama guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi professional guru. Karena sangat penting agar strategi dan model pembelajaran yang efektif dan efisien bisa mengatasi kurangnya minat peserta didik dalam belajar serta mampu menumbuh kembangkan perkembangan anak usia dini sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

G. Kebaharuan dan Orisinilitas Penelitian

Banyak kajian tentang kompetensi guru baik itu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tapi cenderung melihat di beberapa aspek profesionalisme guru dan kemudian penelitiannya dilakukan di tempat tugas masing-masing sehingga penelitian tentang evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru TK di Kecamatan Sipora Utara belum ada yang melakukan penelitian dari dulu. Penelitian ini berfokus pada evaluasi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru TK di Kecamatan Sipora Utara, dengan dilakukannya penelitian ini bisa memberikan informasi terkait dengan

kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai serta memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.